

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

PT Astha Cipta properti merupakan perusahaan yang bertujuan membantu investor/pengembang skala kecil untuk mengembangkan bisnis Propertinya dengan mengedepankan digitalisasi dalam proses pemasaran, keagenan, dan pencatatan. Seiring dengan perkembangan industri properti yang pesat dan persaingan yang semakin ketat dan properti hanya memasarkan melalui secara langsung dan media social saja. menyadari pentingnya mengadopsi jangkauan pemasaran properti kami, dalam rangka meningkatkan efektivitas promosi. PT Astha Cipta properti merencanakan pengembangan aplikasi khusus yang akan memungkinkan calon pembeli untuk dengan mudah menjelajahi, mengevaluasi, dan mendapatkan informasi detail tentang properti yang kami tawarkan.

*Qirby* merupakan *brand* yang bergerak dibidang aplikasi properti Hal ini menjadikan *Qirby* harus mampu mengenalkan dan mempromosikan propertinya lebih luas ke semua konsumen di berbagai daerah dan lapisan masyarakat, dalam penyampaian informasi terkait propertinya saat ini. *Qirby* ini diharapkan aplikasi dapat memberikan pengalaman pengguna yang interaktif dan informatif, memungkinkan calon pembeli untuk menjelajahi properti dengan mudah, melihat gambar berkualitas tinggi, dan mendapatkan informasi rinci tentang setiap properti. Selain itu, aplikasi ini juga akan dilengkapi dengan fitur-fitur seperti peta interaktif, perbandingan properti, dan notifikasi terkini. agar dapat memberikan layanan yang lebih personal.

*Qirby* memutuskan untuk mengembangkan aplikasi pelanggan akan dapat mengakses layanan dengan lebih cepat dan mudah melalui perangkat seluler mereka akan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan memungkinkan pelanggan untuk terhubung dimana saja dan kapan saja.

Pada saat perilisan aplikasi, *Qirby* memerlukan sebuah perangkat lunak terpisah yang akan dengan membuat *admin* berbasis *website*, fungsi dari *admin* berbasis *website* sebagai media untuk mengelola dan mengatur seluruh data properti yang terdapat pada database. sementara itu *admin* berbasis *website* menjadi pusat control utama dimana dapat mengelola dan memantau berbagai aspek operasional perusahaan secara *real-time*.

Perancangan dan pembangunan website akan menggunakan *framework* yang dapat menerapkan konsep *Model View Controller* Konsep desain ini dipilih karena *framework laravel* mendukung arsitektur *Model View Controller* yang memudahkan *Frontend* dan *Backend* . Arsitektur ini terdiri dari 3 komponen penyusun. *Model* sebagai komponen untuk melakukan interaksi dengan *database*, *Controller* sebagai komponen untuk menerima permintaan dari pengguna, dan *View* sebagai komponen desain antarmuka. Dengan adanya arsitektur tersebut, akan mempermudah dilakukannya pemetaan dan pengelolaan data dari *backend system* kedalam *frontend system*. Dan. Tentunya *resource* dari perangkat lunak dapat terstruktur baik dan mudah dikelola.

*Laravel framework* yang membantu membuat *admin website* kerangka pemrograman sumber terbuka yang digunakan oleh banyak pengembang di seluruh dunia. Kemudahan penggunaan dan dokumentasi yang lengkap adalah beberapa faktor yang membuat *Laravel* menjadi favorit dalam beberapa tahun terakhir. *Laravel* juga muncul sebagai *framework* yang dapat membantu pengembang memaksimalkan penggunaan *PHP* selama pengembangan situs *web*. Selain itu, *Laravel* memiliki beberapa fitur *out-of-the-box*, seperti *templating*, *routing*, dan mesin modularitas.

Penerapan *Model View Controller* pada sistem *admin website Qirby* menggunakan *Framework Laravel*, membuat *website* dalam manajemen *query database*, manajemen kode, autentikasi dan keamanan data menjadi lebih mudah. Dengan menggunakan konsep *Model View Controller*, *website* menjadi lebih terstruktur dan sederhana. Pembuatan *admin website* ini akan membuat proses manajemen data menjadi lebih mudah, sehingga dapat mempermudah dalam pemasaran dan penjualan Properti [1].

Setelah pengembangan *website* dan semua fitur – fitur selesai di implementasi, kemudian dilakukan. Pengujian menggunakan *Black Box testing* dimana untuk memastikan fitur -fitur tersebut sesuai harapan dan menghasilkan *output* yang diharapkan.

### 2. Topik dan Batasannya

Topik Berdasarkan Latar belakang di atas ,berfokus membuat perangkat lunak yang berdiri sendiri untuk membuat sistem *admin* berbasis *website*. Sistem ini berfungsi sebagai platform untuk mengelola dan mengatur semua data properti yang ada dalam aplikasi. Dalam pengembangan aplikasi *admin* berbasis *website*, penggunaan *framework Laravel* dengan penerapan implementasi arsitektur *Model-View-Controller (MVC)* . akan membantu menjaga struktur kode tetap teratur, meningkatkan keterbacaan, serta memudahkan pemeliharaan dan pengembangan sistem di masa mendatang. Selain itu pengujian *blaxbox testing* untuk melakukan pengujian fungsionalitas dari aplikasi yang sudah dibangun . Batasanya pada perancangan penelitian hanya pembuatan *website* pada sisi *backend* saja, memastikan bahwa sistem dapat mengelola dan memproses data dengan baik tanpa memperhatikan desain antarmuka pengguna

### **3. Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan admin website adalah sebagai berikut :

1. Membangun website admin Qirby dengan menggunakan framework Laravel untuk manajemen dan visualisasi data agar dapat dikelola oleh admin.
2. Membangun website admin yang telah memenuhi fungsional kebutuhan pengguna, memastikan bahwa semua fitur yang dibutuhkan tersedia dan berfungsi dengan baik.
3. Melakukan pengujian fungsi-fungsi tiap fitur dengan menggunakan metode blackbox untuk melakukan fitur berjalan dengan sesuai kebutuhan fungsional